



**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU DALAM PENGELOLAAN  
ADMINISTRASI KELAS MELALUI PELAKSANAAN SUPERVISI  
ADMINISTRASI DI SD NEGERI 01 SIMPANG AMPEK  
KECAMATANAN AMPEK NAGARI KABUPATEN  
AGAM SEMESTER I TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

Meriyulvita<sup>1)</sup>,

<sup>1</sup>SD NEGERI 01 SIMPANG AMPEK

email: meriyulvita@gmail.com

*Abstract*

*The background of this research is that there are still teachers who do not understand additional duties as homeroom teachers, there are even class teachers who do not know students who rarely attend school. This study aims to determine the appropriate steps in carrying out classroom administration supervision so as to improve teacher pedagogical competence, especially in classroom management which will ultimately affect the improvement of the quality of education. The research was conducted in two cycles. The research subjects were class I, II, III, IV, V, VI, PAI, Physical Education and SBDP teachers at SD Negeri 01 Simpang Ampek, Ampek Nagari District, Agam Regency. Data collection techniques through class administration supervision with class observation stages, to record important events related to research. The data analysis technique that guides data processing is by using a constant of 100. To see the interpretation using the score interpretation criteria to strengthen the interpretation in the following conclusions: 80 - 100 (Very Good), 66 - 79 (Good), 56 - 65 (Enough), and 40 - 55 (Less). The results showed that the teacher's pedagogical abilities in preparing class administration at SD Negeri 01 Simpang Ampek, Ampek Nagari District, Agam Regency increased based on an assessment of the completeness of class administration from 41.97 in the initial conditions to 60.94 in the first cycle and 85.65 in the second cycle. The conclusion is that the implementation of class supervision is proven to be able to improve the pedagogic competence of class teachers, especially in managing class administration at SD Negeri 01 Simpang Ampek, Ampek Nagari District, Agam Regency.*

*Keywords: Pedagogic\_Competence, Supervision, Class\_Administration*

*Abstrak*

Penelitian ini dilatarbelakangi masih adanya guru yang belum memahami tentang tugas tambahan sebagai wali kelas, bahkan masih ada guru kelas yang tidak tahu siswa yang jarang masuk sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam melaksanakan supervisi administrasi kelas sehingga mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru terutama dalam manajemen kelas yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian dilakukan dengan dua siklus. Subyek penelitian guru kelas I, II, III, IV, V, VI, PAI, Penjas dan SBDP di SD Negeri 01 Simpang Ampek Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. Teknik pengumpulan data melalui supervisi administrasi kelas dengan

tahapan observasi kelas, untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang berhubungan dengan penelitian. Teknik analisa data yang menjadi pedoman pengolahan data dengan menggunakan dengan konstanta 100. Untuk melihat interpretasi dengan menggunakan kriteria interpretasi skor untuk memperkuat penafsiran dalam kesimpulan sebagai berikut: 80 - 100 (Baik Sekali), 66 - 79 ( Baik), 56 - 65 (Cukup), dan 40 - 55 (Kurang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik guru dalam menyusun administrasi kelas di SD Negeri 01 Simpang Ampek Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam meningkat berdasarkan penilaian terhadap kelengkapan administrasi kelas dari 41,97 pada kondisi awal menjadi 60,94 pada siklus pertam dan 85,65 pada siklus kedua. Kesimpulannya adalah pelaksanaan supervisi kelas terbukti dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru kelas khususnya pada pengelolaan administrasi kelas di SD Negeri 01 Simpang Ampek Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

**Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Supervisi, Administrasi Kelas**

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan mutu pendidikan secara menyeluruh tidak lepas dari peran guru sebagai pendidik dalam mempersiapkan anak didik menjadi sosok yang berkepribadian, berakhlak mulia, bertanggung jawab, terampil, dan produktif. Ada 4 kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru yaitu, pedagogik, professional, kepribadian dan social. Dadang Suhardan (2010: 13) menyatakan bahwa masalah mutu pembelajaran, menyangkut masalah esensial yaitu masalah kualitas mengajar yang dilakukan guru harus mendapat pengawasan dan pembinaan terus menerus dan berkelanjutan. Lopez (2007: 49) menyatakan “ *a teacher capacity is the skills abilities, and knowledge derived from his or her training and experiences relevant to students learning need*”. Kapasitas guru

dalam kemampuan keterampilan, dan pengetahuan yang berasal dari dalam dirinya atau pelatihan dan pengalaman yang relevan kepada siswa perlu dipelajari.

Tugas pengawasan dan pembinaan guru menjadi wewenang dan tanggung jawab Kepala Sekolah.

Secara umum tugas dan kewenangan yang diemban oleh kepala sekolah selaku evaluator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Kepala sekolah selaku top leaders memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang sangat besar dalam menentukan dan menempatkan personilnya sehingga visi, misi, dan strategi sekolah dapat dijalankan dengan baik, pembagian tugas mengajar, dan pembantu dalam bidang-bidang pekerjaan merupakan hak dan kewenangan dari kepala sekolah.

Tetapi pada kenyataannya, kita masih melihat adanya kinerja guru yang belum memahami tentang tugas tambahan sebagai wali kelas, mereka masih banyak mengandalkan kepada pengurus kelas, atau guru piket jika menemukan permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang bersangkutan, bahkan masih ada guru kelas yang tidak tahu siswa yang jarang masuk sekolah. Permasalahan ini pada umumnya masih ditemukan diberbagai sekolah, termasuk di SD Negeri 01 Simpang Ampek Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam berdasarkan pengamatan peneliti masih ada guru yang belum melaksanakan kewajiban seperti yang diharapkan, oleh karena itu penulis tertarik untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan yang berbentuk Penelitian Tindakan Sekolah dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Administrasi Kelas Melalui Pelaksanaan Supervisi Administrasi SD Negeri 01 Simpang Ampek Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023”

Guru harus mempunyai kemampuan berbagai aspek untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan, tidak saja terkait dengan

fisik dan mental, tetapi juga aspek spiritual (Musfah, 2011: 27).

Spencer and Spencer (dalam Uno H. dan Panjaitan, 2010: 61) memandang bahwa kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan atau superior dalam suatu pekerjaan atau situasi.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengelementasikan pembelajaran, menilai proses hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
2. Pemahaman terhadap peserta didik
3. Pengembangan kurikulum/silabus
4. Perencanaan pembelajaran
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
7. Evaluasi hasil belajar
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru dan petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran termasuk menstimulir, meyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran, metode mengajar dan evaluasi pengajaran. Ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah. Fungsi kepala sekolah sebagai supervisor maka harus mempunyai dan menguasai teknik-teknik tentang supervisi. Sehingga agar dapat melaksanakan tugas dengan baik maka kepala sekolah harus memahami hal-hal yang terkait pada supervisi, diantaranya adalah konsep, perencanaan, teknik-teknik dan tindak lanjut dari supervisi akademik.

Bidang garapan administrasi pendidikan, merupakan kegiatan catat mencatat (recording) dan lapor melapor (reporting) seluruh komponen kegiatan yang dilaksanakan di dalam kelas, yang meliputi:

1. Buku supervisi

2. Buku peniramaan dan pengambilan rapor
3. Daftar hadir siswa (absen)
4. Buku penilaian
5. Buku mutasi siswa
6. Buku notulen rapat
7. Grafik absen siswa
8. Jadwal pelajaran
9. Buku keuangan
10. Papan absen harian
11. Buku tamu
12. Denah tempat duduk siswa
13. Buku BP
14. Daftar inventaris kelas
15. Buku UKS/berobat
16. Kalender pendidikan dan lain sebagainya

Kegiatan administratif manajemen kelas yang wajib dilakukan oleh seorang guru kelas adalah perencanaan kelas, pengorganisasian kelas, pengarahan kelas, koordinasi kelas, komunikasi kelas dan control kelas.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Sekolah ini akan dilaksanakan di SD Negeri 01 Simpang Ampek Kecamatan Ampek nagari Kabupaten Agam pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 selama kurang lebih 4 (empat) bulan dari bulan Agustus tahun 2022 sampai dengan bulan November tahun

2022. Subjek penelitian adalah guru kelas I, II, III, IV, V dan VI dan Guru Penjaskes, PAI dan SBK di SD Negeri 01 Simpang Ampek Kecamatan Ampek nagari Kabupaten Agam sebanyak 9 orang guru.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, dan dokumentasi. Prosedur ini melibatkan guru-guru di SD Negeri 01 Simpang Ampek Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam yang berjumlah 9 orang terdiri dari guru-guru yang mengajar pada kelas I, II, III, IV, V dan VI Guru PAI dan Penjaskes dan SBK. Penelitian ini akan dilakukan dua siklus dengan masing-masing tahapannya perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Adapun Teknik analisa data yang menjadi pedoman pengolahan data oleh penulis, mengacu kepada pendapat M.

| No | Rentang Nilai | Kriteria Nilai |
|----|---------------|----------------|
| 1  | 81-100        | Baik Sekali    |
| 2  | 61-80         | Baik           |
| 3  | 41-60         | Cukup          |
| 4  | 21-40         | Kurang         |
| 5  | 01-20         | Sangat Kurang  |

Sumber : diadaptasi dari ( Arikunto,2009 :245)

Indicator keberhasilan dari penelitian ini jika minimal 85% guru di SD Negeri 01 Simpang Ampek Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam meningkat kemampuannya dalam pengelolaan administrasi guru kelas.

Ngalim Purwanto (1987 : 172 ) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{R}{T} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase

R = Jumlah skor yang diperoleh

T = Jumlah total skor maksimal

100 = Konstanta

Dan untuk melihat interpertasi dengan menggunakan kriteria interpertasi skor untuk memperkuat penafsiran dalam kesimpulan sebagai berikut :

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 2 siklus pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah yang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan supervisi administrasi guru kelas, dapat dijelaskan hasil-hasilnya sebagai berikut.

### 1. Siklus Pertama

Pada siklus pertama ini, Pada siklus pertama ini, hasil observasi peneliti yang dibantu oleh observer diperoleh gambaran bahwa hasil siklus pertama total skor terendah 55,98 artinya bahwa tingkat pengelolaan manajemen kelas *cukup* dan skor tertinggi 68,75 artinya berada pada interpretasi *baik* dan hasil prosentase rata-rata dari 9 orang guru yaitu 60,89 (*cukup*).

Dari perolehan hasil analisis data sebagaimana dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya terjadi peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan administrasi kelas, hal tersebut dibuktikan dari 9 orang guru, 3 orang guru atau 33,33% dinyatakan sudah bisa menyusun administrasi kelas dengan baik karena memperoleh nilai dalam rentang BAIK, sementara sisanya 6 orang guru atau 66,67% walaupun sudah meningkat tetapi masih belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu minimal 85% guru dinyatakan meningkat kemampuannya khususnya pada pengelolaan administrasi kelas.

### 2. Siklus Kedua

Pada siklus kedua ini, hasil observasi peneliti yang dibantu oleh observer diperoleh gambaran bahwa hasil siklus kedua total skor terendah 81,52 artinya bahwa tingkat pengelolaan manajemen kelas *baik sekali* dan skor tertinggi 92,05 artinya berada pada interpretasi *baik sekali* dan hasil prosentase rata-rata dari 9 orang guru yaitu 85,70 (*baik sekali*).

Dari perolehan hasil analisis data sebagaimana dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya terjadi peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan administrasi kelas, hal tersebut dibuktikan dari 9 orang guru semuanya telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu minimal 85% guru dinyatakan meningkat kemampuannya khususnya pada pengelolaan administrasi kelas dan masuk dalam kriteria minimal baik.

Dari hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas dinyatakan selesai dan tuntas pada siklus kedua.

### 3. Antar Siklus

Pada awal pra siklus ini, hasil observasi peneliti yang dibantu oleh

observer diperoleh gambaran bahwa hasil pra siklus total skor terendah 35,33 artinya bahwa tingkat pengelolaan manajemen kelas *kurang* dan skor tertinggi 49,43 artinya berada pada interpretasi *cukup* dan hasil prosentase rata-rata dari 9 orang guru yaitu 43,38 (*cukup*).

Pada siklus pertama ini, hasil observasi peneliti yang dibantu oleh observer diperoleh gambaran bahwa hasil siklus pertama total skor terendah 55,98 artinya bahwa tingkat pengelolaan manajemen kelas *cukup* dan skor tertinggi 68,75 artinya berada pada interpretasi *baik* dan hasil prosentase rata-rata dari 9 orang guru yaitu 60,89 (*cukup*).

Pada siklus kedua ini, hasil observasi peneliti yang dibantu oleh observer diperoleh gambaran bahwa hasil siklus kedua total skor terendah 81,52 artinya bahwa tingkat pengelolaan manajemen kelas *baik sekali* dan skor tertinggi 92,05 artinya berada pada interpretasi *baik sekali* dan hasil prosentase rata-rata dari 9 orang guru yaitu 85,70 (*baik sekali*).

Dalam bentuk tabel, peningkatan kemampuan pedagogik guru berdasarkan rata-rata hasil penilaian pada setiap siklus kegiatan penelitian tindakan sekolah ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 1. Rekapitulasi Penilaian Kelengkapan Administrasi Guru Kelas pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II**

| No | Siklus           | Skor         | Kriteria Nilai |
|----|------------------|--------------|----------------|
| 1  | Pra Siklus       | 41.97        | C              |
| 2  | Siklus Pertama   | 60.94        | C              |
| 3  | Siklus Kedua     | 85.65        | BS             |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>62.85</b> | <b>B</b>       |

Dari hasil pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata penilaian terhadap kelengkapan administrasi kelas dari 41,97 dengan kriteria nilai cukup pada kondisi awal, 60,94 dengan kriteria nilai

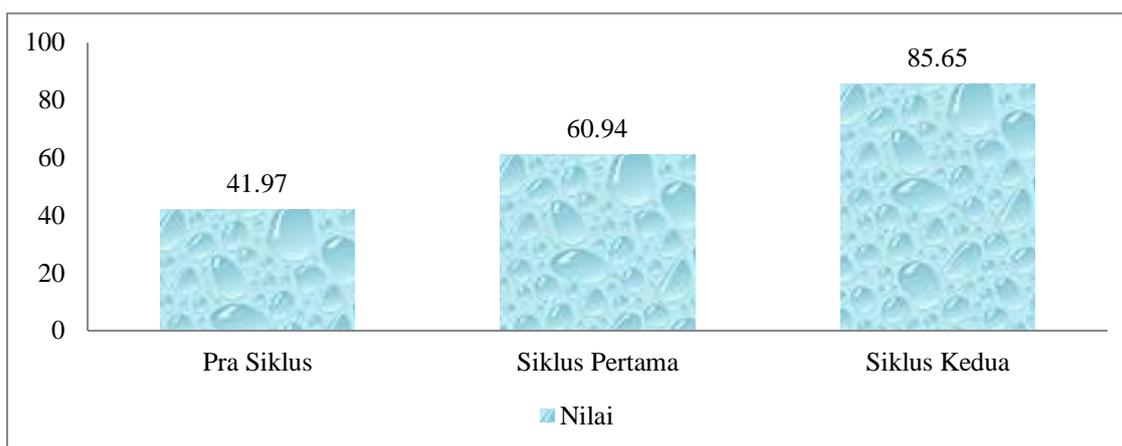
cukup pada siklus pertama dan 85,65 pada siklus kedua dengan kriteria nilai baik sekali, dan rata-rata nilai sebesar 62,85 atau masuk dalam kriteria nilai baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada akhir siklus, hasil penilaian yang dilakukan telah memenuhi indikator

keberhasilan, yaitu minimal masuk kategori nilai BAIK.

Untuk memperjelas peningkatan nilai pada kegiatan supervisi

administrasi kelas sebagaimana digambarkan pada grafik di bawah ini.

**Gambar 1. Peningkatan Hasil Penilaian Kelengkapan Administrasi Guru Kelas pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II**



Supervisi administrasi kelas secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kemampuan pedagogik guru dalam menyusun administrasi kelas di SD Negeri 01 Simpang Ampek Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. Ini terbukti dengan meningkatnya kemampuan kemampuan pedagogik guru dalam menyusun administrasi kelas berdasarkan penilaian terhadap kelengkapan administrasi kelas dari 41,97 pada kondisi awal menjadi 60,94 pada siklus pertam dan 85,65 pada siklus kedua. Langkah-langkah yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kemampuan pedagogik guru dalam menyusun administrasi kelas tersebut

meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Rencana supervisi terhadap guru telah didiskusikan sebelumnya dengan memberikan arahan terhadap kelengkapan administrasi kelas kepada masing-masing guru kelas.
2. Pelaksanaan supervisi administrasi secara individual, dimana setiap guru diminta menunjukkan semua kelengkapan administrasi kelas kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah memberikan masukan terhadap kekurangan kelengkapan administrasi kelas yang dibuat dan telah dimiliki oleh masing-masing guru kelas tersebut.

## SIMPULAN

Dari hasil analisis data yang diperoleh dari dua siklus pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan kegiatan supervisi administrasi kelas dapat disimpulkan bahwa.

1. Setelah dilakukan perlakuan melalui supervisi administrasi kelas oleh kepala sekolah kompetensi pedagogik guru khususnya dalam pengelolaan administrasi kelas mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan hasil penilaian dalam melakukan pengelolaan kelas, interaksi dan bentuk

## DAFTAR RUJUKAN

- Adnan Sulaeman. 2009. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Ahmad, 1995. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Gunung
- Anonim. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005*. Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Anwar, Qomari dan Sagala, Syaiful. 2006. *Profesi Jabatan Kependidikan Dan Guru Sebagai Upaya Menjamin Kualitas Pembelajaran*. Jakarta : Uhamka Press
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Bandung: Rineka Cipta

tanggung jawab baik secara individu maupun kepada siswa yang terus meningkat pada setiap siklusnya.

2. Kemampuan pedagogik guru dalam menyusun administrasi kelas di SD Negeri 01 Simpang Ampek Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. Ini terbukti dengan meningkatnya kemampuan kemampuan pedagogik guru dalam menyusun administrasi kelas berdasarkan penilaian terhadap kelengkapan administrasi kelas dari 41,97 pada kondisi awal menjadi 60,94 pada siklus pertama dan 85,65 pada siklus kedua.

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Dadang Suhardan. (2010). *Supervisi profesional: Layanan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era otonomi daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1982. *Buku II: Modul Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Institusi Pendidikan Tinggi.
- Depdiknas (2003). UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung Fokusmedia.
- Depdiknas (2005). UU RI No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen* . Bandung: Fokusmedia
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan*, Jakarta:

- Departemen Pendidikan Nasional  
Depdiknas. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dodd, W.A. 1972. *Primary School Inspection in New Countries*. London: Oxford University Press.
- Glickman, C.D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J.M. 2007. *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach*. Seventh Edition. Boston: Perason.
- Gwynn, J.M. 1961. *Theory and Practice of Supervision*. New York: Dodd, Mead & Company.
- Houston, Robert W., 1988, Handbook of Research on Teacher Education. MacMilan Publishing Company. London.
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, 2002, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Lexy J. Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mukhtar dan Iskandar. (2009). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: gauhng Oersada Press.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- N, Sudirman, dkk, 2000. *Ilmu Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 1987. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007. *Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah*. Bandung: Rosda Karya.
- Purba, Sukarman. (2009). *Kinerja Pimpinan Jurusan di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Laksbang.
- Rachman, Maman. 1999. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Semarang : IKIP Semarang Press
- Sergiovanni, T.J. 1982. *Supervision of Teaching*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Stoner, James, A. F dan Freeman. (1994). *Manajemen* (edisi Bahasa Indonesia). Edisi Kelima. Jakarta: Prenhallindo.
- Sudjana, dkk. 1989. *Pedoman Praktek Mengajar*. Bandung; Depdikbud.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno H. dan Panjaitan, dkk. 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: Publishing. Hamzah.
- Usman, Moh Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.,
- Wahjosuinidjo, 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raaja Grafindo
- Weber, Max (1988). *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. 2 vols. Barkeley and Los Angeles: University of California Press.
- Winarno Hamiseno, 2009. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada